

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilaksanakannya penelitian dan pembahasan tentang permasalahan layanan bimbingan kelompok untuk membangun penghargaan diri (*self esteem*) pada remaja madya Di Desa. Siremen, Kecamatan.Tanara, Kabupaten Serang Provinsi Banten, dengan menggunakan layanan bimbingan kelompok, peneliti menyimpulkan hasil dari data yang telah dianalisis, yaitu dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Remaja di desa siremen yang menjadi responden yaitu TT, NA, NH, SA, IH dan PS yang merupakan remaja yang berusia 15-18 tahun memiliki *self esteem* rendah mereka merasa tidak puas dengan dirinya, pesimis, kurang percaya diri, sulit berinteraksi dengan orang lain, sulit menerima kegagalan, selalu menghindari dari resiko atau permasalahan yang sedang responden alami, merasa tidak puas dengan dirinya sulit menerima kegagalan dan lebih sering mengalami emosi seperti stres, marah, menangis dan stres. dan rata-rata permasalahan yang banyak dialami oleh responden yaitu kurang percaya diri dan lebih sering mengalami emosi seperti marah, menangis dan stres.
2. Layanan bimbingan kelompok dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan. pembahasan pertama bertema yaitu tentang bimbingan kelompok, yang kedua yaitu terjadinya karakteristik self esteem rendah pada remaja madya dan yang ketiga yaitu bagaimana cara membangun self esteem pada remaja madya. Hasil dari penerapan layanan bimbingan kelompok dengan instrumen wawancara untuk

membangun *self esteem* pada remaja madya yang ada di Desa Siremen, Kecamatan Tanara Kabupaten Serang Provinsi Banten, berdampak pada responden TT, NA, NH, SA, IH dan PS. Dari hasil layanan menunjukkan bahwa responden PS berhasil berubah perilaku dari yang kurang percaya diri, sulit berinteraksi dengan orang lain sekarang ia mulai percaya diri seperti suka mengeluarkan ide atau pendapatnya ketika berdiskusi dan tidak malu-malu, responden NA berhasil berubah yang tadinya pesimis sekarang optimis ketika melakukan sesuatu, sering mengeluarkan pendapat ketika berdiskusi ia sudah mulai percaya diri, responden NH berhasil berubah perilaku yang sebelumnya memiliki sifat kurang percaya diri sekarang sudah terlihat percaya diri, responden TT berhasil merubah perilakunya, dan yang terakhir yaitu responden SA memiliki perilaku tidak puas dengan dirinya dan sulit menerima kegagalan sekarang menjadi pribadi yang legowo dan menerima dirinya dengan apa adanya.. Sementara responden IH tidak berhasil merubah perilaku yang mengalami emosi dan membesarkan hal sepele.

B. Saran

1. Bagi responden

Memiliki *self esteem* rendah itu merupakan perilaku yang menghambat kita untuk maju ke masa depan, kurang percaya diri, mengalami emosi seperti menangis, dan stres, menganggap tanggapan orang lain adalah kritik yang mengancam bagi dirinya, pesimis, menghindari dari resiko, sulit berinteraksi dengan orang lain benci kegagalan, selalu ketus dan sinis terhadap orang lain. takut untuk mengemukakan ide atau pendapat yang dimiliki diri masing-masing hal inilah yang membuat responden sulit untuk melawan rasa takut itu, kita

harus bisa melawan perilaku yang kurang baik itu, agar kita bisa berani mengungkapkan ide atau pendapat kita dan kita bisa percaya diri agar kita bisa menghargai diri sendiri.

2. Bagi orang tua responden

Untuk orang tua responden supaya lebih memperhatikan anak-anaknya dan bersikap secara terbuka agar anak bisa terbuka kepada orang tua seperti anak curhat tentang kegiatannya sehari-hari dan keluh kesahnya kepada orang tua hal inilah yang dilakukan agar anak memiliki perilaku percaya diri, perilaku yang kurang terbuka dan tidak selalu memprioritaskan orang lain dibanding dirinya.